

## Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin

Erna Triana<sup>1</sup>, Raden Yani Gusriani<sup>2</sup>, Devi Noviyanti<sup>3\*</sup>, Nahed Nuwairah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> UIN Antasari Banjarmasin

<sup>2</sup>UIN Antasari Banjarmasin

<sup>3</sup>UIN Antasari Banjarmasin

<sup>4</sup>UIN Antasari Banjarmasin

\*email Korespondensi : [devinoviyanti@uin-antasari.ac.id](mailto:devinoviyanti@uin-antasari.ac.id)

Abstrak: Artikel ini berfokus pada permasalahan manajemen strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam membimbing dan menjadikan para santrinya menjadi penghafal Al-Qur'an dan generasi Qur'ani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi telah diterapkan dengan baik oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui dari adanya formulasi strategi yang berkenaan dengan pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan oleh pondok pesantren. Selanjutnya implementasi strategi yang merupakan tahap tindakan berupa pengembangan budaya yang mendukung strategi pondok pesantren, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Serta adanya evaluasi strategi yang berkenaan dengan peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini di pondok pesantren, mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Pondok Pesantren Hafizul Qur'an*

Abstract: This article focuses on strategic management issues carried out by Islamic boarding schools in guiding and making their students become memorizers of the Qur'an and the generation of the Qur'an. The method used in this research is descriptive qualitative. Based on the results of the study, it shows that strategic management has been well implemented by the Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin Islamic boarding school. This can be seen from the formulation of strategies related to developing vision and mission, identifying external opportunities and threats and determining internal strengths and weaknesses, setting long-term goals and choosing certain strategies to be implemented by Islamic boarding schools. Next is the implementation of the strategy which is the action stage in the form of developing a culture that supports the Islamic boarding school strategy, preparing budgets, developing and empowering information systems and linking employee performance with organizational performance. As well as an evaluation of strategies related to reviewing external and internal factors which form the basis of the current strategy at Islamic boarding schools, measuring performance and taking corrective action.

Keywords: *Strategy Management, Hafizul Qur'an Islamic Boarding School*

## PENDAHULUAN

Manajemen strategi pada suatu organisasi merupakan salah satu pendekatan sistematis dalam menyelenggarakan program dan mencapai tujuan sebuah organisasi. Penerapan manajemen strategi dapat mempermudah organisasi dalam menilai dan mengevaluasi hasil kerjanya, sehingga dapat mengetahui ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan dari organisasi tersebut. Lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren merupakan suatu organisasi keislaman yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan mampu mencerdaskan dan mendidik anak secara moril dan spiritual. Sehingga pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sistematis harus menerapkan manajemen strategi.

Penyelenggaraan proses pembelajaran Al-Qur'an saat ini banyak diselenggarakan dimana-mana, baik dari instansi pemerintah hingga pondok pesantren yang terlihat semakin banyak di Indonesia terlebih di daerah Kalimantan Selatan. Banyaknya berdiri pondok pesantren hafidz Qur'an di Indonesia terlebih Kalimantan Selatan ini tidak lepas dari pengetahuan masyarakat mengenai faidah menghafal Al-Qur'an yang akan didapat baik di dunia maupun di akhirat. Keutamaan menghafal Al-Qur'an banyak sekali disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw., diantaranya dalam firman Allah SWT. Surah Al-Fathir ayat 32 yang menjelaskan bahwa orang-orang yang mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah swt (Kementrian Agama Republik Indonesia 2012). Dalam tafsir Al-Lubab karya M. Quraish Shihab membaca atau menghafal Al-Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya (Shihab 2012). Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala. Selain itu orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya, maka kelak di hari qiyamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang sangat bercahaya.

Pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin merupakan salah satu tempat penyelenggaraan pembelajaran Al-Qur'an di Kalimantan Selatan yang telah berhasil mencetak dan meluluskan generasi Qur'ani. Selain itu, menurut informasi dari pengurus pondok Hafizul Qur'ani bahwa alumni dari pondok pesantren ini juga banyak yang mendapatkan kesempatan untuk meneruskan pendidikan di luar negeri seperti di negara Yaman. Pondok pesantren ini mampu berkembang dengan pesat dilihat dari adanya beberapa cabang pondok pesantren hafizul Qur'an Al-Ihsan di beberapa daerah di Kalimantan Selatan serta banyaknya santri yang belajar di tempat ini. Dari penerapan manajemen baik dalam segi manajemen waktu dan strategi yang peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi awal pondok pesantren ini terlihat menerapkannya dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tersusunnya jadwal kegiatan pondok pesantren setiap harinya. Adapun dalam penerapan manajemen strategi di pondok pesantren ini cukup tepat, baik dalam pemilihan metode membaca dan menghafal Al-Qur'an. Semua strategi yang dipilih dapat membuat pondok pesantren mencapai tujuannya yaitu mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa orang tua santri, sebenarnya dalam segi pembiayaan di pondok pesantren ini bisa dikatakan mahal sebab para santri harus membeli sendiri semua kitab yang dipelajari dan pakaian seragam juga harus dibeli di lingkungan pesantren ini. Hal ini diketahui setelah mereka membandingkan dengan pondok pesantren yang lainnya. Meskipun demikian tetap saja banyak orang tua yang memilih pondok pesantren ini sebagai lembaga yang dapat dipercaya untuk mendidik anak-anak mereka menjadi generasi Qur'ani serta hafidz dan hafidzah yang mumpuni. Padahal jika dilihat di Kalimantan Selatan ini banyak sekali pondok pesantren hafidz Qur'an lain yang

tentunya juga memiliki tujuan sama yaitu menghasilkan generasi Qur'ani bahkan mungkin dengan pembiayaan yang lebih terjangkau. Namun rupanya pondok pesantren ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para orang tua sehingga tetap memilih lembaga pendidikan ini untuk membantu mereka dalam mewujudkan harapannya yaitu mendidik anak-anaknya sebagai generasi Qur'ani seperti tempat yang bersih dan nyaman, pengajar yang mumpuni, serta alumni yang berkualitas. Hal ini didapatkan peneliti melalui hasil wawancara awal. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui manajemen strategi yang diterapkan oleh pengasuh serta pengajar di pondok hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti yaitu bagaimana formulasi dan implementasi strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dalam membimbing para santrinya menghafal Al-Qur'an serta bagaimana evaluasi yang dilakukan pondok pesantren setelah menjalankan tahapan dari manajemen strategi yang dibuat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Hafidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada pimpinan dan pengajar di Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, beberapa santri serta orang tua santri. Data yang dipakai adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan informan, observasi data yang diperoleh dan dokumen yang mendukung terkait penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono 2015). Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Hafidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Seberang Masjid, Rt.02/Rw.01 Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan secara bersamaan. Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

### **Manajemen Strategik Dalam Perpektif Islam**

Penerapan manajemen strategi sangat penting dalam sebuah organisasi yang memiliki visi, misi serta tujuan jangka panjang. Dengan menerapkan manajemen strategi suatu organisasi dapat menentukan strategi dan kebijakan yang tepat untuk menghadapi setiap permasalahan organisasi baik yang berasal dari dalam atau internal berkenaan dengan kekuatan dan kelemahan serta yang berasal dari luar atau eksternal berkenaan dengan peluang dan ancaman. Selain itu, dengan manajemen strategi suatu organisasi dapat mengetahui posisinya sehingga nantinya dapat mengambil strategi yang tepat sesuai dengan posisi yang dimiliki dan mempertahankan eksistensi serta dapat bersaing dengan pesaingnya. Dalam pandangan Islam sendiri manajemen strategi pada dasarnya berhubungan dengan perilaku organisasi baik internal maupun eksternal organisasi, proses, struktur organisasi, dan keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen strategik syariah melibatkan dua tahapan yang penting yaitu: perumusan strategi dan implementasi strategi. Manajemen strategik syariah tidak hanya sekedar mengintegrasikan model manajemen yang telah ada akan tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan benefit sebagai intinya.

Proses manajemen strategi harus menyeluruh serta mencakup perumusan strategi dan implementasi strategi seperti penilaian kinerja dan pengawasan etika (Herry, 2018).

Sebagai lembaga pendidikan ilmu Al-Qur'an yang selama ini mampu mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan dengan pondok pesantren hafidz yang lain, pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin juga menerapkan manajemen strategi untuk membantunya dalam menentukan strategi dan kebijakan yang tepat untuk menghadapi setiap permasalahan internal maupun eksternal (Ritson 2011). Manajemen strategi yang diterapkan di pondok pesantren ini mencakup tiga tahapan yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **Formulasi Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin**

Formulasi strategi merupakan tahapan awal dari manajemen strategi dimana dalam tahapan ini terdapat sebuah proses penyusunan langkah-langkah kedepan serta penentuan program dalam suatu organisasi (Fred 2009). Hal ini bertujuan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan yang strategis, serta merancang strategi agar dapat mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Formulasi strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian melakukan analisis berkenaan dengan kemungkinan serta memperhitungkan pilihan dan langkah yang dapat diambil dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Dalam suatu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi serta tujuan tahapan formulasi strategi ini menjadi suatu hal yang sangat penting sebab akan menentukan bagaimana kemajuan organisasi kedepannya. Hal ini terjadi karena dalam tahapan ini akan diketahui bagaimana cara suatu organisasi mencapai tujuannya. Formulasi strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al –Ihsan Banjarmasin adalah:

#### **1. Mengembangkan visi dan misi**

Disini pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin telah menentukan visi yang mewakili tujuan jangka panjang dan suatu keberhasilan yang ingin dicapai oleh pondok pesantren dalam kurun waktu tertentu. Visi dibuat dan dikembangkan untuk memberikan motivasi dan aspirasi kepada para pengajar serta agar pondok pesantren lebih terarah dan mengetahui arah tujuannya. Pihak pondok pesantren juga telah menentukan misi yang berisi alasan berdirinya pondok pesantren serta hal apa yang ingin dicapai dan kegiatan apa yang dilaksanakan oleh pondok pesantren untuk mewujudkan tujuannya.

#### **2. Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal Serta Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal**

Untuk dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal dilakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui posisi serta strategi yang dimiliki oleh pondok pesantren. Langkah awal yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data eksternal dan internal kemudian membuat matrik EFAS dan IFAS setelahnya menentukan posisi dan strategi yang diambil oleh pondok pesantren sesuai dengan posisi yang dimiliki (Rachmat, 2014). Disini pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin berada pada posisi *aggressive strategic* artinya peluang dan kekuatan yang dimiliki pondok pesantren lebih besar dibanding dengan ancaman dan kelemahannya. Pada posisi ini pondok pesantren harus menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Diposisi ini pula pondok pesantren dapat terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal artinya pondok pesantren dapat membangun cabangnya.

### 3. Menetapkan Tujuan Jangka Panjang

Selanjutnya pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin menetapkan tujuan jangka panjang yang ditarget dapat tercapai dalam kurun waktu 3 tahun dan lebih tepatnya setiap santrinya menyelesaikan hafalannya atau mondoknya. Setelah menetapkan tujuan jangka panjang pihak pondok pesantren akan memilih strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

### 4. Memilih Strategi Tertentu yang Akan Dilaksanakan

Setelah menetapkan tujuan jangka panjang maka pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin akan memilih dan menentukan strategi yang tepat guna mencapai tujuannya. Mengingat pihak pondok pesantren ini tidak merasa bersaing dengan pondok pesantren yang lain maka strategi yang dipilih adalah strategi yang berhubungan dengan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an sebab untuk menghadapi persaingan dan mempertahankan eksistensinya pondok pesantren ini selalu berusaha mempertahankan metode pembelajaran yang selama ini berhasil menghantarkan para santri menjadi para *hafidz* dan *hafidzah* dengan tingkat bacaan *muttakin* (sempurna) serta menjadi santri berkualitas sehingga mampu meneruskan pendidikan hingga ke pondok pesantren luar negeri dan secara tidak langsung hal ini menjadi strategi yang berhasil membuat pondok pesantren ini bertahan dalam persaingan. Dengan menjalankan strategi yang demikian pihak pondok pesantren dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat bersaing dengan pondok pesantren lain. Adapun strategi yang dipilih oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin adalah:

#### a. Tahapan binnazor

Sebelum memasuki proses menghafal Al-Qur'an para santri harus melalui tahapan awal yaitu Binnazor dimana santri harus melihat dan membaca ayat yang akan dihafalkannya dengan didengarkan oleh pengajarnya dan akan dikoreksi jika ada kesalahan selanjutnya santri menghafal masing-masing sesuai dengan kemampuannya.

#### b. Pemilihan Metode Membaca Al-Qur'an

Disini pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin memilih dua metode yaitu metode tibbiyan dan metode tajwid.

#### c. Pemilihan Metode Menghafal Al-Qur'an

Disini pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin menggunakan metode hafalan dari Pakistan, dimana metode ini telah digunakan secara turun-temurun dan tidak pernah mengalami perubahan sejak awal pondok pesantren ini berdiri. Adapun metode yang dimaksud adalah metode *sabqi*, *sabaq*, *manzil* dan tahsin.

Menurut peneliti formulasi strategi di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sudah sesuai dengan teori manajemen strategi dimana formulasi strategi yang merupakan tahapan awal dari manajemen strategi sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin hal ini dapat diketahui dari adanya tindakan pondok pesantren dalam mengembangkan visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan pondok pesantren lebih terarah dan mengetahui tujuannya serta untuk memberikan motivasi dan aspirasi pada para pengajar untuk dapat selalu meningkatkan kinerja kerjanya. Pihak pondok pesantren juga telah mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal yang bertujuan agar mengetahui posisi pondok pesantren sehingga dapat menentukan strategi yang tepat guna menghadapi permasalahan internal dan eksternal yang kemudian dapat membuat pondok pesantren mampu mempertahankan eksistensinya serta bersaing dengan pondok pesantren hafidz yang lain. Pihak pondok pesantren juga telah menetapkan tujuan jangka panjang yang bertujuan untuk dapat mengetahui tujuan strategisnya. Dan pihak pondok pesantren juga telah memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk dapat

mencapai tujuan jangka panjang dan mewujudkan visi dan misi pondok pesantren sebab telah memilih strategi yang tepat sesuai dengan posisi dan kedudukan yang dimiliki oleh pondok pesantren.

### **Implementasi Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin**

Tahapan manajemen strategi yang kedua adalah implementasi strategi atau sering disebut dengan tahap aksi dimana strategi yang telah dirumuskan akan diterapkan dan dilaksanakan (Madjid 1997). Dalam tahap implementasi ini sangat diperlukan adanya komitmen dan kerja sama yang baik dari semua pihak yang ada di organisasi agar strategi yang dirumuskan dapat dijalankan sesuai dengan harapan. Implementasi strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin adalah:

#### **1. Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategi**

Budaya organisasi yang ada di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin berbentuk nilai dan norma yang tidak tertulis atau informal dimana untuk menanamkan nilai tersebut pimpinan pondok pesantren selalu melakukan satu hal yaitu melakukan pertemuan kepada seluruh pengajar setiap sebulan sekali guna memberikan motivasi dan mengingatkan tujuan mereka berada di pondok pesantren ini dan tujuan mereka memberikan ilmu melalui proses belajar mengajar. Dengan demikian para pengajar dapat terus termotivasi dan meningkatkan kinerja kerjanya.

#### **2. Menyiapkan Anggaran**

Sistem penganggaran dana yang dipakai oleh pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin adalah sistem penganggaran dana tradisional. Dimana pada kurun waktu tertentu pondok pesantren telah menentukan anggaran dana untuk gaji pengajar, pembelian bahan makanan bagi santri, pembayaran fasilitas pondok pesantren seperti listrik dan air, pembayaran untuk kegiatan belajar mengajar seperti pembelian kitab bagi santri, dan untuk pembiayaan program dan strategi yang telah disusun oleh pihak pondok pesantren. Untuk dapat membayar pengeluaran tersebut pihak pondok pesantren mendapatkan dana dari para donatur serta spp santri yang kemudian dikelola dengan baik dan membaginya berdasarkan anggaran dana yang telah disusun.

#### **3. Mengembangkan dan Memberdayakan Sistem Informasi**

Untuk mempermudah setiap pekerjaan dalam hal pengarsipan, pendataan, program promosi, surat menyurat, layanan baik untuk santri, orang tua santri, donatur maupun pihak yang berasal dari luar pondok pesantren dan untuk mempermudah interaksi serta komunikasi dengan beberapa pondok cabang maka pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin telah mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi berbasis komputer. Dengan memberdayakan sistem informasi berbasis komputer pekerjaan dan urusan pondok pesantren dapat terselesaikan dengan efektif, efisien, mudah dan akurat.

#### **4. Menghubungkan Kinerja Karyawan dengan Kinerja Organisasi**

Dalam memaksimalkan kinerja pengajar agar bersikap disiplin dan tertib dalam kehadiran maka pimpinan pondok pesantren selalu memberikan motivasi kepada para pengajar agar hadir tepat waktu. Disini pimpinan pondok pesantren selalu mengingatkan bahwa keberhasilan pondok pesantren dalam mencapai tujuan bersumber dari kedisiplinan dalam kehadiran para pengajar. Keberhasilan dakwah bagi seorang pengajar berasal dari banyaknya manfaat ilmu yang mereka ajarkan dan berikan bagi para penuntut ilmu. Motivasi ini berhasil menanamkan sifat disiplin dan menimbulkan rasa tanggung jawab pada para pengajar terhadap tugas yang diembankan kepada mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja para pengajar yang berpengaruh pada peningkatan kinerja pondok pesantren.

Menurut peneliti implementasi strategi di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sudah sesuai dengan teori manajemen strategi dimana implementasi strategi yang merupakan tahap aksi serta tahapan kedua dari manajemen strategi sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin hal ini dapat diketahui dari adanya tindakan pondok pesantren dalam mengembangkan budaya yang mendukung strategi yang bertujuan untuk menanamkan nilai dan norma yang dapat dipegang dan dijadikan acuan serta motivasi bagi para pengajar untuk meningkatkan kinerja kerjanya. Kemudian pihak pondok pesantren juga telah menyiapkan anggaran yang bertujuan untuk mengatur masalah keuangan agar program dan strategi yang telah direncanakan dan disusun dapat terlaksana sesuai dengan dana yang telah dianggarkan, pihak pondok pesantren juga telah mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi yang bertujuan untuk mendapatkan alternatif teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan secara efektif dan efisien, mudah serta akurat, dan pihak pondok pesantren juga telah melakukan tindakan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pengajar sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja pondok pesantren itu sendiri.

### **Evaluasi Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin**

Setelah tahap formulasi strategi dan implementasi strategi selanjutnya memasuki tahapan akhir dari manajemen strategi yaitu evaluasi strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu organisasi dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Para pengelola organisasi perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik, disinilah peran evaluasi strategi yaitu untuk memperoleh informasi letak salah dan kurangnya strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan yang tidak berfungsi dengan baik sehingga diperlukan adanya kebijakan dan tindakan korektif (Abdullah 2014). Evaluasi strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin didasarkan pada tiga aktivitas dasar dalam evaluasi strategi yaitu:

#### **1. Meninjau Ulang Faktor Eksternal dan Internal yang Menjadi Dasar Strategi Saat Ini**

Melakukan peninjauan ulang terhadap faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini. Faktor eksternal berkaitan dengan peluang serta ancaman dan faktor internal berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Selanjutnya dibuatlah matrik EFAS (*External factor analysis summary*) dan matrik IFAS (*Internal factor analysis summary*) untuk mengetahui posisi pondok pesantren. Setelah mengetahui posisinya maka selanjutnya adalah mengambil strategi yang tepat sesuai dengan posisi pondok pesantren yang telah diketahui berdasarkan hasil evaluasi dari matrik EFAS dan IFAS.

#### **2. Mengukur Kinerja**

Untuk dapat mengukur kinerja pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin telah mempersiapkan puluhan pengajar yang berpengalaman dan berkemampuan di bidang ilmu Al-Qur'an. Sedangkan untuk meningkatkan kinerja para pengajar pimpinan pondok pesantren rutin melakukan pertemuan setiap sebulan sekali dan memberikan motivasi serta arahan yang dapat meningkatkan kinerja pengajar secara maksimal. Terakhir untuk dapat mengukur kinerja pihak pondok pesantren juga telah mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi berbasis komputer untuk mempermudah setiap pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.

#### **3. Mengambil Tindakan Korektif**

Dalam mengambil tindakan korektif pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin melakukan pertemuan dan rapat yang dilakukan setiap sebulan sekali

dirmeksdkan untuk mengevaluasi strategi yang selama ini dipilih dan terapkan apakah masih tetap digunakan atau harus dimodifikasi. Pertemuan dan rapat yang dilakukan tersebut juga bertujuan untuk memberikan motivasi dan mengambil tindakan korektif terhadap setiap permasalahan yang terjadi. Kemudian hasil dari pengambilan tindakan korektif tersebut diimplementasikan kembali dengan bentuk kebijakan atau startegi baru yang ditetapkan dengan penuh pertimbangan dan disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan saat ini.

Menurut peneliti evaluasi strategi di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sudah sesuai dengan teori manajemen strategi dimana evaluasi strategi yang merupakan tahap akhir dari manajemen strategi sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin hal ini dapat diketahui dari adanya tindakan pondok pesantren dalam meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini yang bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang secara konstan dapat berubah sehingga mempengaruhi posisi pondok pesantren. Dengan peninjauan ulang terhadap faktor eksternal dan internal pihak pondok pesantren dapat menentukan strategi dan kebijakan yang tepat. Kemudian pihak pondok pesantren juga telah melakukan pengukuran kinerja yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi yang dicapai oleh pondok pesantren, dan pihak pondok pesantren juga telah mengambil tindakan korektif yang bertujuan untuk memodifikasi strategi yang tidak berjalan sesuai dengan harapan dan menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

### **Tingkatan Manajemen dalam Penentuan Strategi di Pondok Pesantren Hafidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin**

Sebagai lembaga pendidikan ilmu Qur'an yang bersistem yayasan maka tingkatan manajemen di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin berlingkup kecil dimana untuk manajemen tingkat atas atau *Top management* dipegang oleh ketua yayasan, wakil I dan wakil II yang memiliki tanggung jawab, otoritas dan wewenang maksimum dalam mengendalikan pondok pesantren. Kemudian untuk manajemen tingkat menengah atau *Middle management* dipegang oleh pembina (pimpinan) dan wakil pembina yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang ditetapkan oleh ketua yayasan yang memiliki kedudukan sebagai manajemen tingkat atas serta bertindak sebagai penghubung antara manajemen tingkat atas atau ketua yayasan dan manajemen tingkat bawah atau para devisi. Dan untuk bagian operasional atau *Lower management* dipegang oleh para devisi atau ketua bidang yang bertanggung jawab atas operasional (Wibowo 2009).

Menurut peneliti tingkatan manajemen di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sudah sesuai dengan teori tingkatan manajemen atau penentu strategi. Meskipun lingkupnya tidak seluas perusahaan pada umumnya namun sudah memuat semua tingkatan manajemen mulai dari manajemen tingkat atas atau *Top management*, manajemen tingkat menengah atau *Middle management* dan bagian oprasional atau *Lower management*. Mengingat pondok pesantren ini bersistem yayasan sehingga untuk manajemen tingkat atas atau *Top management* dipegang oleh ketua yayasan, wakil I dan wakil II, untuk manajemen tingkat menengah atau *Middle management* dipegang oleh pembina (pimpinan) dan wakil pembina, dan untuk bagian oprasional atau *Lower management* dipegang oleh para divisi atau ketua bidang.

### **PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Agar template ini dapat diterapkan dengan tertib, penulis dapat mengunduh template dan menyimpan file dalam

komputer pribadi dengan mengganti nama file, lalu menindih tulisan dalam template ini dengan artikel dari penulis, sebaiknya secara bertahap, tanpa menghapus sub-sub judul, tanpa mengubah format. Template ini ditulis menggunakan Microsoft Word 2013. Untuk memudahkan menulis sumber referensi, gunakan perangkat lunak seperti Mendeley, Zotero dan lain sebagainya.

Pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan ilmu Qur'an yang memiliki visi, misi, serta tujuan jangka panjang menurut peneliti sudah menjalankan teori dari manajemen strategi dengan baik hal ini dapat dilihat dari tindakan pihak pondok pesantren dalam menjalankan tahapan manajemen strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan diharapkan dalam pengarsipan dokumen lebih di perhatikan dan buat arisp khusus untuk mempermudah setiap pendataan dari pihak pondok sendiri. Serta memaksimalkan dalam proses belajar mengajar, pengelolaan serta kinerja kerja dan program promosi baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui suatu media

## DAFTAR PUSTAKA

- Supranto, J. (2016). Statistik teori & aplikasi (8th ed., Vol. 1). Penerbit Erlangga.
- Abdullah, Muhammad. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Fred, R. David. (2009). *Strategic Management (Manajemen Strategis Konsep)*. Salemba Empat.
- Herry. (2018). *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Madjid, Nurcholish. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren*. Paramadina Rakyat.
- Quraish Shihab, Muhamamd. (2012). *Tafsir al-Misbah*. Lentera Hati.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. CV Pustaka Setia.
- Ritson, Neil. (2011). *Strategic Management*. Ventus Publishing Aps.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triana, Erna. (2021). "Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin." UIN Antasari Banjarmasin.
- Wibowo. (2009). *Manajemen Kinerja*. PT Raja Grafindo